

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada kondisi saat ini perkembangan teknologi sangat pesat. Dibuktikan dengan penggunaan sistem informasi dalam berbagai bidang kehidupan. Sebagai contoh dalam dunia kesehatan, hiburan, pemerintahan, pendidikan, industri serta bisnis. Teknologi informasi digunakan untuk mengolah suatu data yang menghasilkan informasi berkualitas, serta ide yang inovatif[1]. Dalam dunia bisnis sistem informasi dibutuhkan sebagai sarana mempermudah suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu yang terorganisir dan bertujuan untuk menghasilkan dan atau menjual barang dan jasa yang bertujuan untuk memperoleh suatu keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat[2]. Salah satunya dalam bidang penjualan, serta pelayanan jasa yang di berikan kepada pelanggan. Suatu gabungan dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, telekomunikasi, dan data yang terorganisasi dengan baik dapat disebut sebagai sistem informasi.

Menyadari pentingnya peranan sistem informasi bagi sebuah organisasi, banyak organisasi yang melakukan investasi sistem informasi dengan harapan keberadaannya dapat meningkatkan kinerja dan menjaga daya saing yang berkelanjutan. Teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan oleh organisasi pada sektor distribusi, namun juga dimanfaatkan pada sektor publik diantaranya ialah layanan jasa yang dilakukan secara maksimal kepada para pelanggan. Salah

satu

organisasi bisnis yang memanfaatkan teknologi sistem informasi pada sektor layanan jasa adalah PT. Rimba Bungaron Indonesia atau disingkat dengan istilah RBI.

PT. Rimba Bungaron Indonesia merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang pelayanan, pengadaan barang dan konsultan, yang meliputi penyediaan *tour and travel*, rental mobil, taman wisata alam sembapo Jambi, *car wash*, konsultan profesional serta pengadaan barang dan jasa berbintang 3. PT. Rimba Bungaron Indonesia beralamatkan di Jl. Kapt. A. Chatib Rt. 14 Pematang Sulur, Telanaipura, kota Jambi. PT. Rimba Bungaron Indonesia menggunakan sistem informasi di masing-masing aktivitasnya mulai dari bagian kantor sampai dengan bagian lapangan. Permasalahan yang ditemukan pada PT tersebut dikarenakan belum adanya sebuah sistem informasi yang terintegrasi dengan baik dalam proses pelaksanaan bisnis, hal ini terlihat dari pengelolaan sistem yang masih terpisah pada masing-masing bagian. Penggunaan sistem saat ini menyebabkan keterlambatan data serta informasi yang sedang dibutuhkan karena kesulitan pengaksesan data dan informasi, Sehingga berdampak pada proses bisnis yang berjalan lambat (tidak berkembang).

Hal ini membutuhkan pengelolaan dari sumber daya informasi yang berdasarkan pada suatu model. Sehingga penelitian ini mengusulkan sebuah pemodelan perencanaan sistem informasi pada PT. Rimba Bungaron Indonesia sehingga selaras dengan kebutuhan dan strategi bisnis. Metode pemodelan perencanaan sistem informasi yang sesuai dengan permasalahan tersebut adalah metode TOGAF ADM.

TOGAF ADM adalah singkatan dari "*The Open Group Architecture Framework - Architecture Development Method.*" Metode ini merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengembangkan dan mengelola arsitektur perusahaan. TOGAF adalah suatu struktur konseptual yang dipakai untuk pengembangan, pengimplementasi, dan mempertahankan arsitektur. TOGAF ADM memberikan arahan pada setiap langkah dalam fase-nya sehingga pengembangan Teknologi informasi terkait dengan strategi perusahaan dapat lebih terarah[3]. TOGAF ADM membantu suatu organisasi dalam mengembangkan arsitektur perusahaan yang efektif dan terkoordinasi. Secara TOGAF ADM telah digunakan dalam dunia arsitektur perusahaan dan telah membantu banyak organisasi dalam mengembangkan dan mengelola arsitektur mereka dengan lebih efisien. Ini juga memberikan kerangka kerja yang dapat diadaptasi sesuai kebutuhan dan konteks organisasi masing-masing. Dalam TOGAF ADM, tersedia serangkaian langkah proses yang digunakan dalam pemodelan, memberikan panduan langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan perencanaan sistem informasi, yang diperlukan oleh manajemen dan menghasilkan arsitektur yang dapat berfungsi sebagai panduan dan pengendalian guna pengembangan sistem informasi di masa mendatang

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti tertarik mengangkat masalah tersebut dengan penyelesaian menggunakan metode togaf adm yang memuat fase *Preliminary* sampai fase *Technology Architecture*, beserta pengujian menggunakan *EA Scorecard*. sehingga penulis mengangkat judul

“PERENCANAAN ARSITEKTUR SISTEM INFORMASI PADA PT. RIMBA BUNGARON INDONESIA MENGGUNAKAN TOGAF ADM”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat didefinisikan yaitu Bagaimana Menyusun perencanaan TOGAF ADM untuk pemodelan arsitektur dalam rangka membangun sistem informasi terintegrasi yang mendukung aktivitas-aktivitas bisnis pada PT. Rimba Bungaron Indonesia?

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk mencegah pembahasan di luar topik dan judul penelitian, penulis menetapkan pembatas masalah penelitian sebagai berikut :

1. Sumber data yang di ambil di PT. Rimba Bungaron Indonesia mulai dari bulan Agustus 2023 sampai Februari 2024.
2. Dalam penelitian ini *Value Chain* digunakan sebagai alat bantu memetakan antara aktivitas utama atau aktivitas pendukung yang berada di PT Rimba Bungaron Indonesia. pada fase *Preliminary* adalah tahap awal memulai perencanaan menggunakan *5W + 1H*, Pada fase *Architecture Vision* menjelaskan pengembangan arsitektur, ruang lingkup dan identifikasi stakeholder, pada fase *Bisnis Architecture*, penulis menggunakan alat bantu *swimline diagram*, pada fase *Information System* penulis menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) untuk pemodelan system, diagram yang digunakan antara lain *Use Case*, dan *Class Diagram* dan pada fase

Technology Architecture menggunakan alat bantu yaitu potofolio aplikasi yang hasil akhirnya adalah *blueprint* dan dapat digunakan untuk pengembangan sistem informasi.

3. Menggunakan analisis *Value Chain* dengan Ruang lingkup penelitian dibatasi hanya terfokus pada aktivitas utama pada divisi *tour and travel* yang meliputi: *Inbound*, Operasional, *Outbond*, *marketing* dan *service* serta aktivitas pendukung yang meliputi : infrastruktur yang lengkap, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan TI dan pengadaan operasional pada PT tersebut.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang penulis bahas sebelumnya, maka tujuan dan manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan cetak biru (*blueprint*) sebagai dasar membangun sistem informasi yang terintegrasi.
2. Agar dalam perencanaan sistem informasi dapat menciptakan keseimbangan antara bisnis dan teknologi informasi bagi kebutuhan pada perusahaan tersebut.
3. Untuk membuat model sistem informasi dalam rangka perencanaan sistem informasi yang terintegrasi, konsisten, terarah dan sesuai dengan aktivitas bisnis berdasarkan kebutuhan dan strategis bisnis, sehingga dapat mempermudah proses pengembangan sistem informasi di kemudian hari.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat yang bisa di peroleh dari peneliti tersebut bagi perusahaan yaitu dengan menganalisis sistem dan perencanaan ini akan mempermudah bagi pengembangan untuk melanjutkan ke tahap implementasi teknologi yang nantinya dapat mempermudah PT dalam melakukan proses Bisnisnya.
2. Bagi penulis, artinya mereka dapat menerapkan disiplin ilmu yang mereka pelajari di perkuliahan tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai sarana tindak lanjut atau sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan topik yang sama.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

penulisan ini disusun secara sistematis dan sesuai dengan standar penulisan ilmiah, dan dibagi menjadi bab-bab berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memberikan penjabaran penelitian mengenai latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, dan tujuan dari penelitian, manfaat untuk penelitian, dan proses penulisan laporan (sistematika penulisan).

BAB II : LANDASAN TEORI

Memberikan penjelasan tentang konsep dasar sistem informasi dan informasi analisis teknologi , bab ini juga mencakup teori yang membantu memecahkan masalah dan menjadi acuan untuk melakukan penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini mengulas topik seputar materi penelitian, instrumen penelitian, struktur kerja penelitian, dan landasan pemikiran dalam perencanaan strategis sistem informasi yang disajikan

BAB IV : ANALISIS SISTEM INFORMASI

Pada bab ini berisikan hasil penjabaran perencanaan sistem informasi menggunakan TOGAF ADM yang telah dirancang, meliputi : *periminary, Architecture Vision* dan *Bisnis Archicture*.

BAB V : HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan hasil penjabaran tentang perencanaan sistem informasi menggunakan TOGAF ADM yang telah dirancang, meliputi : *Information System* dan *Tecnology Architecture*

BAB VI :PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil yang dilaksanakan oleh penelitian.

